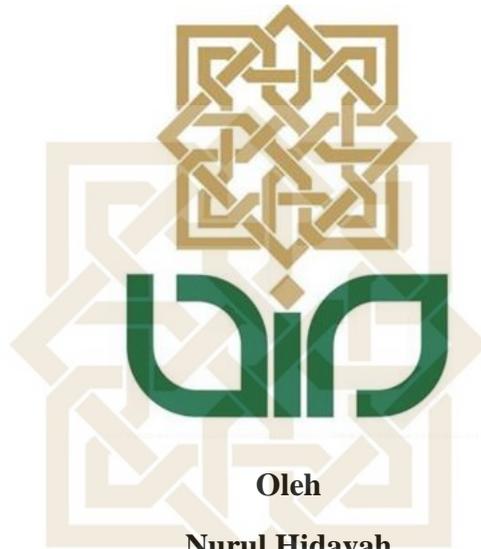


**PENGEMBANGAN MODUL  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI  
KELAS III SEMESTER I DI MI SANANUL ULA**



Oleh

**Nurul Hidayah**

**NIM 19204010101**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**KONSENTRASI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Nurul Hidayah, S.Pd.I, NIM 19204010101. *Pengembangan Modul Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kelas III Semester I untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MI Sananul Ula*. Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Pengembangan Modul dilakukan karena melihat kondisi siswa di lapangan untuk kelas III yang kurang efektif dalam pembelajaran daring, terbatasnya bahan ajar, bahan ajar yang tersedia tidak disusun untuk pembelajaran mandiri, kurang efektifnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama pandemi, sehingga perlu dikembangkan modul yang dapat membantu siswa ketika pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul yang valid, praktis, dan efektif. Pengembangan modul dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penjelasan tingkat keefektifan pembelajaran modul digunakan angket pada kelas III MI Sananul Ula dan untuk penjelasan pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran menggunakan hasil *pre test* dan *post test*.

Pada tahap *development* dilakukan uji validasi oleh ahli materi dan pengembangan desain bahan ajar, dan pada tahap *Implementation* dilakukan uji coba terbatas di MI Sananul Ula dengan melakukan observasi percobaan. Hasil kelayakan modul yang dikembangkan berdasarkan validitas modul diperoleh kriteria sangat layak dengan nilai sebagai berikut: aspek kelayakan isi nilai 82 dari nilai maksimal 96, aspek kelayakan penyajian 52 dari nilai maksimal 56, aspek kelayakan bahasa 82 dari nilai maksimal 96, sedangkan aspek kelayakan kegrafikan 147 dari nilai maksimal 192. Hasil Efektifitas pembelajaran menggunakan uji -t dengan melihat hasil *pre test* dan *post test*. Hasil *pre test* menunjukkan 51, 79 sedangkan *post test* meningkat menjadi 81,89. Tingkat efektivitas penggunaan modul dianalisis dengan uji *Statistic Paired Sampel* dengan diperoleh nilai sebesar -11, 147 dan nilai sig (2-tailde) 0,000. Dengan demikian modul yang digunakan terbukti signifikan efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Keefektifitasan pembelajaran dengan menggunakan modul SKI kelas III di MI Sananul Ula memiliki tingkat sangat baik berdasarkan uji coba lapangan yang diukur dengan menggunakan respon siswa terhadap komponen modul yang dikembangkan memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai 938 dari nilai maksimal 1120. Modul telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dilapangan dengan diberikan gambar yang membantu siswa dalam pembelajaran SKI, dan disesuaikan dengan teori belajar Piaget terkait teori perkembangan kognitif siswa jenjang kelas III Madrasah Ibtidaiyah, sehingga modul yang dikembangkan layak digunakan.

**Kata Kunci : Pengembangan Modul, Efektifitas Pembelajaran, model ADDIE**

## ABSTRACT

Nurul Hidayah, S.Pd.I, NIM 19204010101. Development of the Islamic Cultural History Module for Class III of the first Semester to Improve Learning Effectiveness at MI Sananul Ula. Thesis, Yogyakarta: Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The development of the module was carried out because it saw the condition of students in the field for class III who were less effective in online learning, limited teaching materials, the available teaching materials were not prepared for independent learning, the ineffectiveness of learning Islamic Cultural History during the pandemic, so it was necessary to develop modules that could help students when learning online. This research aims to develop a valid, practical, and effective module. Module development using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Explanation of the effectiveness of the learning module used a questionnaire in class III MI Sananul Ula and for an explanation of the effect on the effectiveness of learning using the results of the pretest and posttest.

At the development stage, validation tests were carried out by material experts and the development of the design of teaching materials, and at the Implementation stage limited trials were conducted at MI Sananul Ula by conducting experimental observations. The results of the feasibility of the module that were developed based on the validity of the module obtained very feasible criteria with the following values: content feasibility aspect value 82 from a maximum value of 96, presentation feasibility aspect 52 from a maximum value of 56, language feasibility aspect 82 from a maximum value of 96, while the graphic feasibility aspect 147 from the maximum value of 192. Results The effectiveness of learning using test by looking at the results of the pretest and posttest. The results of the pretest showed 51.79 while the posttest increased to 81.89. The level of effectiveness of using the module was analyzed by using the Statistical Paired Sample test with value of -11, 147 and a sig (2-tailde) value of 0.000. Thus, the module used is proven to be significantly effective in improving students learning.

The effectiveness of learning using the SKI class III module at MI Sananul Ula has a very good level based on field trials measured using student responses to the module components developed to obtain very good criteria with a score of 938 from a maximum value of 1120. The module has been adapted to the needs of students in the field. given pictures that help students in learning SKI, and adapted to Piaget's learning theory related to the theory of cognitive development of third grade students of Madrasah Ibtidaiyah, so that the developed module is feasible to use.

**Keywords: Module Development, Learning Effectiveness, ADDIE model**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 19204010101  
Prodi : S2 PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah asli hasil penelitian dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain kecuali pada yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Nurul Hidayah  
NIM 19204010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 19204010101  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “ **Pengembangan Modul Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kelas III Semester I di MI Sananul Ula** “ secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Nurul Hidayah, S.Pd.I  
NIM. 19204010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MODUL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MATERI KELAS III SEMESTER I DI MI SANANUL ULA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 19204010101  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Maemonah, M.Ag  
NIP: 19730309200212 2006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2346/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI KELAS  
III SEMESTER I DI MI SANANUL ULA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL HIDAYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010101  
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

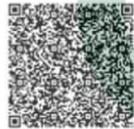
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

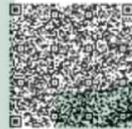
Valid ID: 612cae8b436e7



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.  
SIGNED

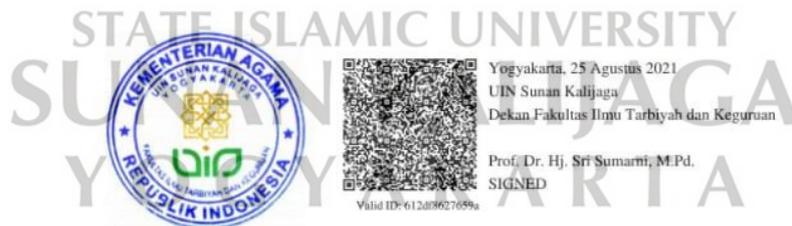
Valid ID: 612db5fb53af1



Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 612c41c09d755



Yogyakarta, 25 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 612d8627659a

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik -baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia” (HR. At Thabrani)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> HR. At Thabrani Al Mu'jam al Ausath

## **PERSEMBAHAN**

**Ku Persembahkan Karya Sederhana ini Kepada:**

**Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam**

**Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabatnya yang dimuliakan, serta pengikut serta beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul **“Pengembangan Modul Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kelas III Semester I di MI Sananul Ula”** bukan hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do’a, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penuliss mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun menjadi salah satu penerima beasiswa Tugas belajar Strata -2 (S2) bagi guru dan calon pengawas madrasah.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi selama menempuh program studi program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Ahmad Arifi. M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan arahan selama menempuh Program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., Selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

7. Segenap dosen dan staf Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Ridwan, S.E selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Sananul Ula yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi S2 di UIN Sunan Kalijaga, sekaligus telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di MI Sananul Ula.
9. Segenap Guru, Staff karyawan MI Sananul Ula yang selalu memberikan support dan dukungan moril untuk melaksanakan pengabdian untuk pendidikan madrasah Ibtidaiyyah Sananul Ula
10. Siswa dan Siswi kelas III MI Sananul Ula yang telah bersedia menjadi sumber data yang baik dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orang tua penulis H Asmawi dan Hj. Dawiyah. Terima kasih yang tidak terhingga atas doa restu, motivasi, semangat, dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman PAI Kelas SKI 2019-2021 sebagai sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan program ini.
13. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi jalan untuk mendekati-Nya. Āmīn.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penyusun



Nurul Hidayah, S.Pd.I  
NIM 19204010101

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	32
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Modul.....	33
B. Efektivitas Pembelajaran.....	41
C. Teori Perkembangan Kognitif Piaget.....	44
D. Multiple Intellegences.....	46
E. Hakikat Sejarah Kebudayaan Islam .....	49
F. Modul Sejarah Kebudayaan Islam .....	55
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MI SANANUL ULA</b>	
A. Letak Geografis .....	57
B. Sejarah Berdirinya MI Sananul Ula .....	58
C. Identitas MI Sananul Ula.....	59
D. Visi Misi dan Tujuan MI Sananul Ula .....	60
E. Kondisi Guru dan Karyawan.....	62
F. Keadaan Siswa MI Sananul Ula .....	64
G. Sarana dan Prasarana.....	65
H. Kurikulum dan Ekstrakurikuler .....	67
I. Kegiatan Pembiasaan.....	70
J. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Sananul Ula .....	72

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
A. Proses Pengembangan Modul Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III semester I di MI Sananul Ula.....	74
B. Analisis Efektivitas Pembelajaran dengan Modul SKI kelas III Semester I di MI Sananul Ula .....	127
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	139
CURRICULUM VITAE.....	163



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi .....	21
Tabel 1.2	Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Isi.....	22
Tabel 1.3	Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Penyajian.....	24
Tabel 1.4	Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa.....	25
Tabel 1.5	Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Pengembangan Desain Bahan Ajar.....	26
Tabel 1.6	Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Kegrafikan.....	27
Tabel 1.7	Skala Interpretasi Penilaian Produk.....	31
Tabel 1.8	Skor Total Ideal.....	31
Tabel 2.1	Kompetensi Inti Mapel SKI Kelas III Semester I.....	52
Tabel 3.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Sananul Ula Piyungan.....	62
Tabel 3.2	Nama Guru dan Tugas Kerja.....	62
Tabel 3.3	Data Siswa MI Sananul Ula Lima Tahun Terakhir.....	65
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana.....	65
Tabel 3.5	Struktur Kurikulum MI Sananul Ula .....	67
Tabel 4.1	Skala Interval Aspek Kelayakan Isi.....	91
Tabel 4.2	Penilaian Ahli Materi dan Guru Mapel SKI terhadap Modul SKI Kelas III Semester I pada Aspek Kelayakan Isi .....	92
Tabel 4.3	Skala Interval Kelayakan Penyajian.....	95
Tabel 4.4	Penilaian Ahli Materi dan Guru Mapel SKI terhadap Modul SKI Kelas III Semester I Pada Aspek Kelayakan Penyajian.....	96
Tabel 4.5	Skala Interval Aspek Kelayakan Bahasa.....	98
Tabel 4.6	Penilaian Ahli Materi dan Guru Mapel SKI terhadap Modul Kelas III Semester I Pada Aspek Kelayakan Bahasa.....	99
Tabel 4.7	Skala Interval Kelayakan Kegrafikan.....	102
Tabel 4.8	Penilaian Ahli Pengembangan Desain Bahan Ajar dan Guru Mapel SKI terhadap Modul SKI Kelas III semester I	

	pada Aspek Kelayakan Kegrafikan.....	103
Tabel 4.9	Hasil Revisi Produk .....	110
Tabel 4.10	Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Kelas III .....	113
Tabel 4.11	Deskripsi Statistika Data Pre Test dan Post Test .....	115
Tabel 4.12	<i>Descriptives</i> .....	115
Tabel 4.13	<i>Test Of Normality</i> .....	116
Tabel 4.14	<i>Paired Sampel Statistics I</i> .....	120
Tabel 4.15	<i>Paired Sampel Test</i> .....	121
Tabel 4.16	Skala Penilaian Produk.....	122
Tabel 4.17	Skala Interval Respon Siswa Kelas III.....	123
Tabel 4. 18	Data Hasil Respon/Tanggapan Siswa.....	123
Tabel 4.19	Jumlah dan Hasil Analisis Hasil Penilaian /Tanggapan Siswa.....	127

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Cover depan, punggung, belakang .....	84
Gambar 4.2	: Kata Pengantar.....	84
Gambar 4.3	: Daftar isi.....	85
Gambar 4.4	: Petunjuk Penggunaan Modul.....	85
Gambar 4.5	: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	86
Gambar 4.6	: Peta Konsep .....	87
Gambar 4.7	: Kegiatan Belajar .....	87
Gambar 4.8	: Latihan PTS.....	88
Gambar 4.9	: Latihan Penilaian Akhir Semester.....	89
Gambar 4.10	: Kunci Jawaban.....	89
Gambar 4.11	: Daftar Pustaka.....	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Hasil validitas ahli Materi.....	140
Lampiran 2	: Hasil Validitas Pengembangan desain bahan ajar.....	144
Lampiran 3	: Hasil Validitas Pengembangan desain bahan ajar.....	149
Lampiran 4	: Hasil validitas ahli Materi.....	154
Lampiran 5	: Lembar Angket Penilaian.....	159
Lampiran 6	: Foto Dokumentasi.....	160
Lampiran 7	: Surat keterangan penelitian.....	162
Curriculum Vitue		



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa antar umat beragama, maka setiap pemeluk agama dituntut untuk saling menghormati antar pemeluk agama lain.<sup>2</sup>

Akan tetapi, pada prakteknya Pendidikan Agama Islam guna mencapai tujuan untuk mengimani ajaran agama Islam tidak mudah. Proses kegiatan belajar dan mengajar yang kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Mengingat keterbatasan bahan ajar yang ada menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran.

Di dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari sebuah pendekatan, metode, teknik, bahan ajar atau materi pembelajaran, media, dan evaluasi. Sumber belajar menjadi sangat penting bagi guru untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Sumber belajar sangat penting bagi guru dan peserta didik. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran jika tanpa

---

<sup>2</sup> Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Islam berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III MI*, (Jakarta : Kemenag RI Dirjen Pendidikan Islam, 2012) hal.49

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan ajar Inovatif: menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, cet-4* (Yogyakarta: Diva Press, 2017) hal. 24

sumber belajar, hal yang sama juga dialami bagi siswa. Siswa akan mengalami kesulitan memahami suatu pelajaran jika tidak ada sumber belajar. Sumber belajar penting untuk pegangan guru dan siswa.

Jika dilihat lagi dalam indikator salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan sumber belajar salah satunya bahan ajar. Pengembangan bahan ajar diperlukan sebagai upaya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien serta tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapai kompetensi. Namun dalam realitanya guru masih banyak yang menggunakan bahan ajar yang terima jadi yang tinggal beli, tinggal pakai, instan serta tanpa perencanaan, menyiapkan, dan menyusun sendiri. Fenomena ini sering terjadi di dalam dunia pendidikan.<sup>4</sup>

Dalam prakteknya di sekolah yang berbasis agama Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadis. Dari beberapa mata pelajaran tersebut, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang mengajak peserta didik untuk mengenang dan mempelajari sejarah Islam pada masa lampau, dan mengajak peserta didik untuk mengambil hikmah dari sebuah kisah dan meneladani kisah tersebut.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak sekedar mempelajari kejadian masa lampau, dengan menghafal nama, tahun, dan tempat. Saat ini tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk merekonstruksi kejadian masa lampau untuk diterapkan pada masa sekarang. dengan cara mengambil ibrah dari

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hal 6

peristiwa -peristiwa masa lalu untuk diteladani dan diaplikasi pada masa sekarang. Sejarah Kebudayaan Islam secara materi menceritakan masa lalu, akan tetapi ruang lingkupnya tidak sesempit yang diwacanakan. Didalamnya termaktub kebudayaan yang banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral. Termaktub juga peradaban manusia yang direfleksikan dalam politik, ekonomi, dan teknologi.<sup>5</sup>

Sejarah kebudayaan Islam bukan sekedar cerita masa lalu. Sejarah kebudayaan Islam sarat dan kental dengan budaya dan peradaban Islam sebagai komparasi dan ruh semangat peradaban masa kini dan mendatang. Siswa harus bisa memahami dan menghargai prestasi budaya dan peradaban dari actor sejarah masa lalu. Sebab di setiap zamannya terkandung nilai dan semangat yang bermanfaat untuk siswa, masa kini dan yang akan datang. Materi-materi SKI yang ada di madrasah harus disampaikan secara transformatif. Dalam materi SKI kelas III banyak hal menarik untuk diambil nilai moralnya yang bermanfaat untuk kehidupan sekarang.

Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam pada kelas III di MI Sananul Ula masih pada level ide-ide pokok dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam. Disini diperlukan peran guru dalam menyampaikan materi agar siswa kelas III dapat memahami secara baik tanpa terputus. Dalam menyampaikan materi tentu dibutuhkan media belajar untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Selain dari media belajar juga strategi yang diaplikasikan dalam media pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Effat, Al Sarqawi, *Filsafat Kebudayaan Islam*, Bandung: Pustaka, 1986) hal 5

Keterbatasan bahan ajar tentu bukan masalah satu-satunya kendala dalam proses kegiatan pembelajaran. Namun satu titik yang perlu adanya pengembangan dalam bahan ajar muatan ilustrasi yang ada di media belajar. Bahan ajar yang digunakan di MI sananul ula adalah buku siswa, dilihat dari segi penampilannya, yang disediakan oleh kementerian Agama sudah bagus. Buku tersebut menampilkan dengan ukuran besar A4, dengan pemberian warna yang variatif sehingga dapat menarik perhatian siswa. Keberadaan gambar dalam buku siswa juga cukup untuk menarik perhatian siswa. Dalam buku siswa terdapat rubrik-rubrik ini memiliki aneka rubrik yang juga membuat siswa untuk berpikir tentang materi yang dipelajari. contohnya “Ayo Bertanya”, Ayo Membaca. dari segi penggunaan ini, guru dapat terbantu dengan adanya buku guru yang berisikan silabus, RPP, serta metode pengajarannya. Begitu detailnya buku siswa, namun peneliti menemukan titik yang dapat dikembangkan dari buku siswa tersebut. Penambahan ini bersumber dari teori psikologi perkembangan Piaget.

Sejak diumumkannya pemerintah mengenai *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada bulan Maret 2019 lalu, bangsa Indonesia dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, begitu juga dunia pendidikan merasakan dampak dari pandemi. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah. Pembelajaran dari rumah ini dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Asmuni, *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol 7 No.4 2020. hal 281-282.

Pembelajaran jarak jauh disebut juga pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic Covid -19. Dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 mengutamakan kesehatan dan keselamatan para siswa, guru, tenaga kependidikan, orangtua, serta masyarakat. Pembelajaran daring menjadi solusi pembelajaran jarak jauh pada saat terjadi bencana alam. Seperti yang sedang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*.<sup>7</sup>

Dengan munculnya virus corona ini kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah, kini sistem pembelajaran diubah dengan pembelajaran daring yang dilakukan dirumah. Dengan bantuan media dan alat telekomunikasi. Kegiatan pembelajaran merupakan proses pengembangan seluruh potensi peserta didik yang bertujuan agar peserta didik berhasil menguasai materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Bagi guru dalam proses pembelajaran daring ini dituntut untuk mengubah pola pembelajaran dari sebelumnya tatap muka beralih ke pembelajaran daring atau *online*. Proses pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan baik apabila jaringan internet stabil. Namun menjadi kendala ketika jaringan internetnya kurang stabil.

Salah satu wali siswa kelas III Ibu Dina mengungkapkan tentang kendala pembelajaran melalui daring, Pembelajaran daring menjadi terhambat

---

<sup>7</sup> Albitar Septian Syarifudin, *Impelementasi Pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu Pendidikan sebagai dampak diterapkannya Social Distancing*, Jurnal Metalingua (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Vol 5 No 1 (2020) hal 32

<sup>8</sup> Andri, Suswati Hendriani, Fadriati, *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti dengan pendekatan project based learning bagi siswa SDN 22 Baringin Kecamatan Lima Kaum*, Jurnal: el-Hekam, Vol IV, No 2 Juli-Desember 2019 hal 156.

dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil untuk mendukung aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Belum lagi kesibukan orangtua juga menjadi kendala tersendiri ketika melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran daring untuk kelas 1, 2, dan 3 membutuhkan perhatian dan pendampingan dari orangtua, ketika orangtua bekerja tentu ini menjadi kendala pembelajaran daring.<sup>9</sup>

Shofwatun Ni'mah, menuturkan pembelajaran daring selain memiliki kelebihan namun juga memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Satu hal yang menjadi kendala adalah jaringan internet, untuk melakukan pembelajaran dengan *zoom*, *google meet*, atau aplikasi lainnya sangat membutuhkan jaringan internet yang kuat. Lebih lanjut Ibu Shofi mengungkapkan pembelajaran akan lebih efektif selain dengan WA grup, peserta didik diberi pegangan modul untuk belajar dirumah, dengan modul tersebut bisa menjadi pegangan siswa ketika pembelajaran daring.<sup>10</sup>

Selain dari jaringan internet, kendala lain dalam pembelajaran daring adalah kondisi ekonomi orang tua siswa yang berbeda. Dimana orangtua yang memiliki keadaan ekonomi menengah keatas tentu tidak masalah untuk membeli data internet pembelajaran daring. Akan tetapi, bagi orang tua yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mengalami kesulitan ditambah dengan menambah kebutuhan untuk membeli data

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan wali Murid Kelas 3 Ibu Dina wahyu, pada tanggal Senin, tanggal 24 Mei, 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan wali murid kelas 3 Ibu Shofwatun Ni'mah, pada hari Senin, tanggal 24 Mei 2021.

internet yang tidak murah. Menurutnya perlu diadakan modul untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran daring saat ini.<sup>11</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *WA group*. Penyampaian materi pembelajaran berupa video pembelajaran daring juga dengan *WAG*.

*WA group* membantu guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini tentu akan lebih efektif menggunakan bahan ajar yang berbentuk modul. Modul digunakan guru dan siswa untuk mempermudah proses pembelajaran serta penugasan, sehingga siswa mampu memahami materi yang sedang dipelajari.

Keterbatasan buku siswa di madrasah ditengah kondisi pandemi menjadi *problem* madrasah dalam proses pembelajaran. Dibutuhkan modul sebagai buku pedoman yang mudah digunakan ketika pembelajaran daring yang dapat menunjang pembelajaran sehingga lebih efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.<sup>12</sup>

Keterbatasan Buku siswa ini, segera diatasi dengan adanya modul. Modul ini dibutuhkan di madrasah, guna untuk menjadi acuan dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi pelencengan materi yang disampaikan guru kepada siswa. Melihat kondisi ini, guru harus bergerak cepat untuk membuat buku pegangan yang disesuaikan dengan KMA No 183 Tahun 2019. Membuat dan menyusun modul menjadi solusi agar pembelajaran tetap berjalan. Siswa memiliki modul

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan wali murid kelas 3 Ibu Ufi Rahmawati pada hari Selasa, 25 Mei 2021.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Miftahurrahman, guru SKI kelas III pada hari Rabu, tanggal 2 Mei 2021, pada pukul 10.00 di Kantor MI Sananul Ula.

yang bisa dipergunakan untuk mendampingi dalam pembelajaran daring, sehingga siswa dan guru tidak ketinggalan dengan informasi *ter-update* dari sebuah materi. Pengalaman belajar siswa dapat diperoleh dari guru sebagai pendidik dan buku pegangan atau modul yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, buku pegangan atau modul penting bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam kegiatan mengajar tanpa adanya buku pegangan. Begitu juga bagi siswa akan mengalami kesulitan jika dalam pembelajaran tidak ada modul. Keberadaan modul dalam proses pendidikan sangat penting. Hal yang sama juga terjadi di MI Sananul Ula, keberadaan modul sangat penting di madrasah yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami teori, konsep, dan prosedur.<sup>13</sup>

Hasil Observasi awal pada siswa kelas III MI Sananul Ula dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Selama pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* guru memberikan materi dengan memfotokan materi dari buku siswa dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik. *Kedua*, Sistem pembelajaran ini mengakibatkan ketidakpahaman dan kurang efisien dan efektif dalam proses pembelajaran secara normal pada umumnya. Oleh karena itu diperlukan metode atau media agar pembelajaran lebih efektif dan siswa dapat secara mandiri dalam mengerjakan tugas dan tidak jenuh sehingga pembelajaran lebih menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

---

<sup>13</sup> Mohammad Novanudin, "Pengembangan Bahan Ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V Semester II pada materi Peristiwa Fathul Makkah di MI At Taraqqie Kota Malang, JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, vol I No. 1, Januari 2019 hal 8

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk modul. Modul merupakan sebuah ringkasan yang berisi materi yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri. Modul bagian dari bahan ajar yang disusun dan dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pembelajaran pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.<sup>14</sup>

Penggunaan modul diharapkan mampu membantu pembelajaran daring yang efektif dan mandiri, sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan. Penggunaan modul juga dapat mendorong siswa untuk terlibat langsung baik dengan guru atau teman sejawatnya.

Peneliti menemukan titik yang dapat dikembangkan dari pengembangan modul, selain karena keterbatasan kebutuhan bahan ajar yang ada di MI Sananul Ula. Kemampuan kognitif siswa kelas III juga menjadi pertimbangan dalam pengembangan modul ini, dimana kelas III menurut teori Piaget masuk dalam tahap perkembangan operasional konkret usia antara 7-11 tahun.<sup>15</sup> Pada tahap ini siswa atau anak berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk -bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasi sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan masalah abstrak. Anak pada tahap operasional konkret adalah

---

<sup>14</sup> Daryanto, D. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hal 26

<sup>15</sup> Penney. Upton. *Psikologi Perkembangan. Terj Noermalasari Fajar Widuri* (Yogyakarta: Erlangga: 2012) hal 150.

tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek yang konkret nyata.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam materi kelas III Semester I di MI Sananul Ula dengan memperhatikan perkembangan kemampuan kognitif siswa. Namun, dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, peneliti memberi batasan untuk penelitian fokus pada pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam Semester I siswa kelas III MI Sananul Ula.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengembangan Modul SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Sananul Ula ?
2. Bagaimana efektifitas penerapan modul SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Sananul Ula?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan modul SKI kelas III semester I di MI Sananul Ula.

---

<sup>16</sup> Leny Marinda. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar*. Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman. Vol 3 No 1. April 2020. hal 124

- b. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Sananul Ula?

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Teori

- 1) Menjadi bahan kajian dan tindak lanjut bagi guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya kelas III di jenjang Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang kajian tentang pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

### b. Praktis

#### 1. Bagi Guru

Dapat membantu dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

#### 2. Bagi siswa

Sebagai sumber belajar dan mempermudah siswa untuk mempelajari SKI khususnya kelas III madrasah ibtidaiyah

#### 3. Bagi Madrasah

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu Pendidikan, dan memberikan kontribusi kepada lembaga madrasah.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman baru untuk mengetahui kualitas modul yang dibutuhkan dan masukan untuk mengembangkan modul selanjutnya.

### D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian mengenai pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang bersifat melengkapi ataupun yang bersifat baru atau mengembangkan. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Adapun penelusuran terhadap penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

1. Siti Umi Zahro, *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Program Excellent Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet*. 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Tesis.

Dari Tesis ini dikemukakan pengembangan bahan ajar berupa modul sejarah kebudayaan Islam sangat membantu dalam proses pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam dikarenakan minimnya alokasi waktu jam kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran SKI.<sup>17</sup>

2. Muhammad Kamal Yasir, *Pengembangan Modul Mata Pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan prestasi belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Batu*. 2017, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Skripsi. Dalam skripsi ini diperoleh hasil penelitian pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar yang dilakukan mampu meningkatkan prestasi belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Batu mata pelajaran SKI kelas V semester I.<sup>18</sup>
3. Ganis Rahayu Ningsih, *Pengembangan Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis kurikulum 2013 di MTs ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH Bandar Lampung*. 2018. Dalam tesis ini menghasilkan produk berupa modul sejarah kebudayaan Islam berbasis kurikulum 2013 pada materi perkembangan kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah.<sup>19</sup>
4. Hendra Wira Candra dan Muhammad Rijaal Qurrota A'yuni, *Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berbasis Observasi di SMK Mulya Bhakti Mandiri Cianjur*, 2018. Dalam penelitian ini

---

<sup>17</sup> Siti Umi Zahro, "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Program Excellent Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet", (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2018.

<sup>18</sup> Muhammmad Kamal Yasir, "Pengembangan modul Mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan prestasi belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Batu". (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2017.

<sup>19</sup> Ganis Rahayu Ningsih, "Pengembangan Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Kurikulum 2013 di MTs ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018

menghasilkan bahan ajar Pendidikan agama Islam berbasis observasi dengan model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik.<sup>20</sup>

5. Dyah Tri Wahyuningtyas dan Ester Pratama, *Pengembangann Modul Pembelajaran Pecahan Sederhana kelas III SD dengan Pendekatan Kontektual Teaching and Learning (CTL)*. Dalam penelitian Pengembangann Modul Pembelajaran Pecahan Sederhana kelas III SD dengan Pendekatan Kontektual Teaching and Learning (CTL) telah memenuhi kriteria valid dengan validasi modul 96,73% dan ketercapaian validasi materi 76,46% praktis dengan hasil aktivitas siswa selama pertemuan pertama, kedua mencapai 85,14% dan 90,85%. Persentase respon positif siswa terhadap modul pembelajaran mencapai 95,66% dan efektif dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa mencapai nilai 88, sehingga modul tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran.<sup>21</sup>
6. Andri, Suswati Hendriati, Fadriati. *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Project Based Learning bagi siswa SDN 22 Baringin Kecamatan Lima Kaum*. Dalam penelitian pengembangan modul berbasis Proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti untuk kelas VI SD Negeri 22 Baringin. Penggunaan sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti

---

<sup>20</sup> Hendra Wira Candra dan Muhammad Rijaal Qurrota A'yuni, *Pengembangan Bahan Ajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Observasi di SMK Mulya Bhakti Mandiri Cianjur*, Jurnal Attulab ( *Islamic Religion Teaching and Learning Journal*). Vol 3 No 1, 2018.

<sup>21</sup> Wahyuningtyas, Dyah Tri & Ester Pratama, *Pengembangan Modul Pembelajaran pecahan Sederhana Kelas III SD dengan Pendekatan Kontektual Teaching and Learning (CTL)*, Jurnal Pendidikan (Teori & Praktik ) Vol.3 No.1. April 2018

Kelas VI SD Negeri 22 Baringin belum memadai karena hanya menggunakan buku paket dan tidak menggunakan sumber belajar lainnya, dan belum bisa meningkatkan motivasi dan efektifitas belajar siswa, sehingga siswa malas untuk mengikuti pembelajaran.<sup>22</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari waktu, tempat, dan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti akan meneliti pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam kelas III semester I di MI Sananul Ula.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan atau *research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>23</sup>

Untuk mendapatkan hasil produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menggunakan keefektifan produk agar dapat

---

<sup>22</sup> Andri, Suswati Hendriani, Fadriati, *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti dengan pendekatan project based learning bagi siswa SDN 22 Baringin Kecamatan Lima Kaum*, Jurnal: el-Hekam, Vol IV, No 2 Juli-Desember 2019 hlm 156.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal 297

berfungsi di masyarakat.<sup>24</sup> Penelitian dan pengembangan yang dilakukan harus bersifat *longitudinal* atau bertahap dan bisa *multi years*.<sup>25</sup>

Menurut pendapat Sukmadinata “*Penelitian Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan*”.<sup>26</sup>

Aspek yang ditekankan penelitian ini terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil akhir yang dikembangkan menjadi hasil suatu produk pendidikan.

## 2. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

Adapun Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh *Dick and Carry*. Model penelitian pengembangan berorientasi kelas. Model pengembangan ini merupakan sebuah konsep pengembangan produk pembelajaran. Produk ini berorientasi kepada kebutuhan peserta didik. Konsep ADDIE diaplikasikan untuk menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan kinerja (*performace*) peserta didik. Yang menjadi dasar pada penerapan aplikasi ADDIE adalah bersifat *student Centered* (berpusat pada siswa), inovatif, otentik, serta menginspirasi.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013) hal 228.

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal, 164

<sup>27</sup> Sukarman Purba, dkk. *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*. (Tanpa Kota: Yayasan Kita Menulis, 2021) hal 161.

ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production Implementation or Delivery and Evaluations*. Model penelitian ADDIE menggunakan lima tahapan:<sup>28</sup>

**a. Analysis (Analisa)**

Pada tahap ini, menganalisis adanya bahan ajar yang ada di lapangan, sehingga perlunya adanya pengembangan materi bahan ajar dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Pengembangan modul ini baru diawali oleh adanya masalah yang ada dalam proses pembelajaran sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi karakteristik, peserta didik, dan lain-lain.

**b. Design (Desain)**

Dalam perancangan pengembangan modul, pada tahap desain memiliki kesamaan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini bagian dari proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang materi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Rancangan media/metode pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

**c. Development (Pengembangan)**

*Development* dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual

---

<sup>28</sup> Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)* ( Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal 183

penerapan modul. Dalam tahap pengembangan kerangka konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

**d. *Implementation (Implementasi)***

Pada tahap ini produk yang telah dikembangkan siap diimplementasikan pada situasi nyata, yaitu di kelas III di MI Sananul Ula. Selama implementasi materi yang disampaikan disesuaikan dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

**e. *Evaluation (Evaluasi/ Umpan balik)***

Evaluasi ini dilakukan dengan membagikan angket yang berisi tanggapan atau respon kepada siswa setelah produk yang dikembangkan digunakan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna media pembelajaran.

**3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini fokus kepada siswa. Dalam Penelitian ini peneliti memberi batasan terhadap siswa yang akan diteliti yaitu berjumlah 28 siswa.

Guru SKI kelas III MI Sananul Ula Miftahurrohman, S.Pd dan ahli/validator turut memberikan penilaian dan masukan terhadap modul yang dikembangkan. Ahli Materi yaitu Dr. Nurhadi, M.A Sebagai dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beliau juga ahli dalam materi Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah. Ahli Pengembangan media bahan ajar yaitu Dr Sigit Purnama, M.Pd. Beliau sebagai dosen di UIN Sunan Kalijaga pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, beliau juga memiliki ahli dalam penyusunan media pembelajaran dan bahan ajar.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh melalui:

a. Dokumen

Dokumen yang digunakan dokumen hasil penelitian tentang pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III MI Sananul Ula semester I. Peneliti melakukan studi referensi baik dari buku atau internet, serta data nilai hasil evaluasi siswa. Semua data yang diperoleh dari dokumen adalah data yang mendukung untuk pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan.<sup>29</sup>

Wawancara dilakukan sebelum pembuatan modul. Wawancara dilakukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas III semester I MI Sananul Ula dan wali murid. Dalam wawancara ini untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi terkait bahan ajar dalam pembelajaran daring yang ada di MI Sananul Ula.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. *Opcit.* hal 140

c. Observasi

Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data dengan cara melihat dari hasil nilai ulangan pada siswa kelas III sebelum dan sesudah menggunakan produk baru.

d. Angket

Lembar penilaian merupakan media penilaian terhadap produk yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini yang dinilai adalah modul. Lembar penilaian diberikan kepada satu orang ahli materi, satu orang ahli pengembangan bahan ajar dan satu guru. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk yang telah dibuat peneliti. Lembar penilaian digunakan untuk mengumpulkan informasi data. Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif. Data-data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Angket ini disusun berdasarkan instrument penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang meliputi 4 aspek, yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan dari segi bahan ajar.<sup>30</sup>

Berikut ini kisi-kisi lembar validasi baik untuk ahli materi, ahli pengembangan bahan ajar, dan guru.

---

<sup>30</sup> [https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap\\_frame/](https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap_frame/) diakses tanggal 21 Juni pukul 7.20 WIB.

Tabel. 1.1 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Nomor soal
1. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
	b. Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	c. Kemutakiran Materi	11
	d. Mendorong Keingintahuan	12
2. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1, 2
	b. Pendukung penyajian	3, 4, 5, 6, 7
3. Aspek Kelayakan Bahasa	f. Lugas	1, 2, 3
	g. Komunikatif	4
	h. Dialogis dan Interaktif	5, 6
	i. Kesesuaian dengan peserta didik	7, 8
	j. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	9, 10
	k. Penggunaan istilah, simbol atau ikon	11, 12

Guna mempermudah ahli memvalidasi dalam penilaian terhadap bahan ajar ini, dibawah ini dijelaskan dalam bentuk deskripsi butir Penilaian Ahli Materi.

1. Deskripsi Butir Penilaian Aspek kelayakan Isi <sup>31</sup>

Tabel 1.2 Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Isi

Indikator	Butir Penilaian	Deskripsi
A. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD	1. Kelengkapan Materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) yaitu Memahami Pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Kompetensi Dasar (KD) Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 semester I
	2. Keluasan Materi	Materi yang disajikan meliputi penjabaran untuk mendukung pencapaian semua kompetensi dasar (KD)
	3. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep definisi, prosedur, tampilan, output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat Pendidikan di sekolah Dasar dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi dasar.
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam materi SKI Kelas 3 semester I

<sup>31</sup> [https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap\\_frame/](https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap_frame/) diakses tanggal 21 Juni pukul 7.20 WIB.

	5. Keakuratan data dan fakta	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	6. Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	8. Keakuratan Istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam
	9. Keakuratan notasi, symbol, dan ikon	Notasi, simbol dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam materi Sejarah Kebudayaan
	10. Keakuratan acuan Pustaka	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam.
C. Kemutakiran Materi	11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 Semester I	Materi yang disajikan actual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 Semester I
D. Mendorong Keingintahuan	12. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, Latihan soal atau contoh-contoh yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakan lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.

## 2. Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Penyajian<sup>32</sup>

Tabel 1.3 Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Penyajian

Indikator	Butir Penilaian	Deskripsi
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar taat asas (memiliki Pendahuluan isi)
	2. Keruntutan Konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke komplek, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya
B. Pendukung Penyajian	3. Soal Latihan pada akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan materi dalam kegiatan belajar
	4. Kunci jawaban soal Latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya.
	5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran Modul dalam proses pembelajaran
	6. Daftar Pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan modul.
	7. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif

<sup>32</sup> *Ibid*

### 3. Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa <sup>33</sup>

Tabel 1.4 Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator	Butir Penilaian	Deskripsi
A. Lugas	1. Ketepatan struktur Kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti pedoman kaidah Bahasa Indonesia.
	2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
	3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Indonesia dan/atau istilah teknis yang telah baku digunakan dalam fungsi.
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang siswa untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabannya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.
	7. Kesesuaian dengan perkembangan	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai

<sup>33</sup> [https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap\\_frame/](https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap_frame/) diakses tanggal 21 Juni pukul 7.20 WIB.

D. Kesesuaian dengan Peserta Didik	intelektual peserta didik	dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	9. Ketepatan Tata Bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	10. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman ejaan yang disempurnakan.
F. Penggunaan istilah simbol atau ikon	11. Konsistensi penggunaan Istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar bagian dalam bahan ajar.
	12. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	Penggunaan simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam modul

Tabel 1.5 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Pengembangan Desai Bahan Ajar

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan Kegrafikan	a. Ukuran Modul	1, 2
	b. Desain sampul	3, 4, 5, 6, 7
	c. Desain Isi	8, 9, 10, 11, 12, 13

Untuk mempermudah ahli dalam memberi penilaian terhadap modul yang dikembangkan, dibawah ini dijelaskan deskripsi butir penilaian ahli pengembangan desain bahan ajar.

Tabel 1.6 Deskripsi Butir Penilaian Aspek Kelayakan Kegrafikan<sup>34</sup>

Indikator	Butir Penilaian	Deskripsi
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran Modul dengan Standar ISO	Ukuran Modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm)
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul berdasarkan bidang studi segi empat. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul
B. Desain Sampul	3. Penampilan unsur tata letak pada Sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan	Desain sampul muka, punggung, dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu lainnya. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian sampul maupun isi modul.
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Desain sampul muka, punggung, dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu lainnya. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian sampul maupun isi modul.
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran nama pengarang.	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul berdasarkan materi SKI Kelas 3

<sup>34</sup> [https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap\\_frame/](https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap_frame/) diakses tanggal 21 Juni pukul 7.20 WIB.

	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	Judul modul ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.	Menggunakan dua huruf jenis agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi.
	7. Ilustrasi Sampul Modul	
	a. Menggambarkan isi materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu secara visual dapat mengungkapkan jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.
	b. Bentuk warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik (misalnya atap Gedung dengan ukuran yang sesuai), warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
C. Desain Isi	8. Konsistensi Tata Letak	
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, dll) pada setiap awal kegiatan konsisten.
	b. Pemisahan antar paragraph	Susunan teks pada akhir paragraph terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
	9. Unsur tata letak harmonis	

	a. Bidang cetak dan margin proporsional	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, tekas, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
	b. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional	Susunan tata letak halaman berpengaruh terhadap tata letak halaman disebelahnya.
	c. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
	10. Unsur tata letak lengkap	
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, dst)</li> <li>b) Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar</li> <li>c) Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak</li> </ul>
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar ( <i>caption</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik sesuai obyek aslinya.</li> <li>b) Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil daripada huruf teks.</li> </ul>
	11. Tata letak mempercepat halaman	
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik.
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar	Judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak

	tidak mengganggu pemahaman.	menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan.
12. Tipografi Isi Modul Sederhana		
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dan seri huruf dari suatu keluarga huruf.
	b. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold</i> , <i>Italic</i> , <i>all capital</i> ) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
	c. Spasi antar baris susunan teks Normal	Jarak spasi tidak lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
13. Ilustrasi Isi		
	a. Mampu mengungkapkan makna /arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	a) Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud. b) Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.
	c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu

		divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.
--	--	---

Pada angket penilaian produk pengembangan ini, peneliti menggunakan *skala likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.<sup>35</sup> Adapun pedoman kriteria skala penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 1.7 Skala Interpretasi Penilaian Produk

Skala	Deskripsi
1	Sangat tidak layak
2	Tidak Layak
3	Layak
4	Sangat Layak

Data analisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan skor total ideal. Sebagai berikut:

Tabel 1.8 Skor Total Ideal

Skala	Total Skor	Jumlah Total Skor	Kategori
1	1-12	1-24	Sangat Tidak Layak (STL)
2	13-24	25-48	Tidak Layak (TL)

<sup>35</sup> Sugiyono, *Opcit* hal 93

3	25-36	49-79	Layak (L)
4	37-48	73-96	Sangat Layak (SL)

## F. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini dapat menghasilkan penulisan yang terstruktur dengan baik, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I**, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**BAB II**, berisi kajian teori yang berkaitan dengan pengembangan modul SKI Kelas III semester I

**BAB III** berisi gambaran umum profil Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Piyungan Bantul Yogyakarta.

**BAB IV** memaparkan hasil penelitian berupa Proses pengembangan modul sejarah kebudayaan Islam kelas III Semester I di MI Sananul Ula, validasi ahli materi dan bahan ajar Sejarah Kebudayaan, Islam kelas III semester I, uji coba pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam kelas III semester I, analisis keefektivitas pembelajaran dengan modul yang dikembangkan.

**BAB V** berisi penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah. Juga memuat saran-saran peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan proses dan tahap-tahap penelitian pengembangan modul serta hasil validasi dua ahli serta uji lapangan dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Semester I dikembangkan dengan metode ADDIE.

**Pertama Analysis**, pada tahap ini peneliti memberi analisis kebutuhan dan analisis karakter siswa. Analisis kebutuhan, terbatasnya buku siswa yang ada di madrasah, belum tersedianya sumber belajar pegangan siswa dalam pembelajaran daring. Produk yang dikembangkan dapat membantu guru SKI dan siswa dalam kegiatan pembelajaran daring. Modul yang dikembangkan adalah kelas III. keberadaan buku siswa belum dilengkapi dengan petunjuk penggunaan. Buku siswa disusun tidak perkegiatan belajar. Buku siswa tidak dilengkapi dengan kunci jawaban. Dari hasil analisis tersebut dikembangkan modul yang sesuai prosedur penyusunan modul dan materi yang dipakai disesuaikan dengan buku siswa yang KMA No 183 Tahun 2019. Analisis karakteristik siswa. Kelas III MI Sananul Ula berada pada rentang usia 7-11 tahun. Pada usia itu menurut Piaget pada tahap opera konkret, dimana siswa melihat segala sesuatu secara konkret. Modul yang dikembangkan ini dilengkapi dengan gambar yang bisa dilihat oleh siswa. Ilustrasi gambar dalam setiap kegiatan belajar membantu memudahkan siswa dalam belajar SKI. **Kedua, Design**, Langkah kedua peneliti melakukan pengembangan modul SKI dengan konsep produk yang dikembangkan secara

rinci yang digunakan sebagai acuan dalam mendesain produk. Desain Prototipe modul terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti dan kompetensi dasar, peta konsep, kegiatan belajar, rangkuman, tes formatif, latihan soal penilaian tengah semester, latihan soal penilaian akhir semester, kunci jawaban, dan daftar Pustaka. **Ketiga, *Development*** (Pengembangan), Langkah ketiga ini peneliti melakukan validasi modul yang dikembangkan kepada dua orang ahli dan 1 guru SKI. Dua ahli meliputi ahli materi, ahli pengembangan desain bahan ajar, dan guru sebagai sajian. Dari hasil validasi ini ahli materi pada aspek kelayakan isi total skor 42 dari skor maksimal 48, kategori Sangat Layak. Pada aspek kelayakan penyajian total skor 25 dari skor maksimal 28, kategori Sangat layak, dan pada aspek kelayakan bahasa total skor 41 dari skor maksimal 48 dengan kategori Sangat layak. Ahli pengembangan desain pengembangan bahan ajar pada aspek kelayakan kegrafikan terhadap modul total skor 69 dari skor maksimal 96 dengan kategori layak. sedangkan Guru mata pelajaran SKI memberikan nilai pada aspek kelayakan materi dengan skor total 40 dari skor maksimal 48 kategori sangat Layak. Aspek kelayakan penyajian memberi nilai dengan total skor 27 dari skor maksimal 28 kategori Sangat layak. Aspek kelayakan bahasa memberi nilai dengan total skor 40 dari skor maksimal 48 dengan kategori sangat layak. Aspek kegrafikan memberi total skor 80 dari skor maksimal 96 kategori sangat layak. Modul yang telah diberi penilaian kemudian dilakukan revisi perbaikan.

**Keempat, *Implementation***. Pada Langkah ini peneliti melakukan uji coba tes pada produk terhadap siswa kelas III. Uji coba dilakukan pada 28 siswa kelas III pertama

melakukan tes awal (*pre test*) dan *post test*. Dari hasil uji normalitas *pre test* 0.395, sedangkan *post test* 0,055 yaitu  $> 0,05$ , maka data *pre test* dan *post test* termasuk data yang normal. Berdasarkan *Paired Sampel Statistic* nilai rata-rata (Mean) pada *pre test* 51,7857 dengan standar deviasi 5,18800 dan standar error mean 0.98044. Sedangkan untuk nilai *post test* menunjukkan rata-rata 81,8929 dengan standar deviasi 13,24789 dan standar error mean 2,50362. Dari *Paired sampel Statistic* dilanjutkan pada *Paired Samples Test*. *Paired Samples Test* digunakan untuk menguji adanya perbedaan signifikan atau tidak antara nilai *pre test* dan *post test*. Statistik uji menggunakan uji t, nilai t diperoleh sebesar -11,147 dan nilai sig (2-tailed) 0,000. Apabila nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test*. **Kelima, Evaluation**, langkah terakhir dari ADDIE adalah evaluasi. dimana pada evaluasi peneliti meminta kepada siswa untuk memberi tanggapan/ respon terhadap modul yang telah digunakan dengan mengisi angket yang telah disediakan. Dari hasil angket yang terdiri dari 10 butir penilaian diperoleh total skor 938 dari total skor maksimal 1120, masuk dalam kategori **Sangat baik**. Dari hasil evaluasi melalui respon secara keseluruhan dan hasil penelitian pengembangan ini, bahwa modul sejarah kebudayaan islam kelas III semester I layak dan sangat bagus untuk digunakan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula.

2. Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul sejarah kebudayaan islam kelas III dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dengan

dibuktikannya rata-rata perolehan hasil belajar Kelas III MI Sananul Ula mengalami peningkatan dari pre tes 51,79 meningkat menjadi 81, 89. Tingkat Efektifitas penggunaan modul dianalisis dengan uji statistic Paired Sampel Statistik dengan diperoleh nilai t. Nilai t sebesar -11, 147 dan nilai sig (2-tailed) 0,000. Apabila nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka terbukti signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Peneliti dapat simpulkan secara garis besar bahwasanya pengembangan modul SKI memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan. Penggunaan modul ini membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan modul ini telah diuji cobakan dan berdasarkan data hasil penilaian kategori sangat layak. Namun, masih ada kekurangan-kekurangan dalam pemanfaatan selanjutnya, sehingga perlu diadakannya revisi dan penyempurnaan jika dikemudian hari ditemukan kesalahan dan kekurangan.
2. Pengembangan modul ini memiliki keterbatasan waktu, yakni hanya diujicobakan pada subjek kecil serta uji coba dalam waktu yang singkat. Uji coba subyek di lapangan mengambil sampel pokok bahasan tertentu. Hendaknya perlu dikembangkan lebih luas dan diterapkan pada subjek yang lebih luas.

3. Guru hendaknya menggunakan modul pembelajaran ini didukung dengan sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pembelajaran, karena keterbatasan produk pengembangan.
4. Penelitian ini hanya fokus pada mata pelajaran SKI kelas III semester I. masih terbuka untuk diadakan penelitian yang serupa melalui pendekatan dan mata pelajaran yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al Sarqawi, Effat. 1986. *Filsafat Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka.
- Andri, dkk. *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dengan pendekatan project based learning bagi siswa SDN 22 Baringin Kecamatan Lima Kaum*. Jurnal: el-Hekam. Vol IV No 2. 2019.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Aslan dan Suhari. 2018. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Pontianak Timur: CV Razka Pustaka.
- Asmuni. *Problematika Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan) Vol 7 No.4 2020.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Audifax, Yasraf Amir Piliang. 2018. *Kecerdasan Semiotik Melampui Dialektika dan Fenomena*. Yogyakarta: Aurora.
- Bellawati, Tian. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke satu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Buningsih, Asti. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2021. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Candra, Hendra Wira dan Muhammad Rijaal Qurrota A'yuni. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Observasi di SMK Mulya Bhakti Mandiri Cinajur*. Jurnal: Attulab Vol III No I.2018
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah anak-anak juara berbasis kecerdasan Jamak dan Pendidikan berkeadilan*. Bandung: Mizan.

- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. 2010
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2019. *Keputusan Menteri Agama NO 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Fahrurrozi, Muh dan Mohzana. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritik dan Praktik*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hartono. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III MI*. Jakarta : Kemenag RI Dirjen Pendidikan Islam.
- Hidayat, Rohmat. 2014. *Pengembangan Modul Matematika*. Purwokerto: FKIP UMP
- Jasmadi, Chomsin Widodo. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdullah. 2013. *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marinda, Leny. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada anak usia sekolah dasar*. Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman. Vol 3 No 1 April. 2020
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan (Bidang Pendidikan dan Teknik)* Yogyakarta: UNY Press.
- Munawir. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa kelas IV Dengan strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) di Madrasah Ibtidaiyah Assafi'iyah Tanggul Wonoayu, Sidoarjo*. (Surabaya: Jurnal Madrasatuna Vol 4 No 01 2011)

- Nana, M.Pd. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lakeisha.
- Nasution, S. 2000. *Berbagi pendekatan dalam proses Belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Ganis Rahayu. 2018. “*Pengembangan Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Kurikulum 2013 di MTs ISMARIA AL-QUR’ANIYYAH BANDAR LAMPUNG.*” Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Novanudin, Mohammad.2019. *Pengembangan Bahan Ajar SKI berbentuk komik untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V semester II pada materi Peristiwa Fathul Makkah di MI At-Taraqqie kota Malang*. JMPI Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vo:1 No.1. Januari 2019
- Nurazizah, Leni. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Buku teks Bahasa Arab terpadu untuk kelas I Madrasah Diniyah Takmiliyah Wusta Al-Irsyad Banjar Jawa Barat*. Tesis: Univeristas Islam Negeri Yogyakarta.
- Purba, Sukarman, dkk. 2021. *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*. Medan: Yayasan Menulis.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramadhani, Yulia Rizki. 2020. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setiono, Kusdwiratri. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sudjana,Nana. 1990. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1993. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhari, dan Aslan. 2018. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Pontianak Timur: CV Razka Putra.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Supaman, Atwi. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: raja Grafindo.
- Suryasubroto. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Syaifullah, Muhammad dann Nailul Izah. 2019. *Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar*. Jurnal: Arabiyatuna Vol 3 No.1. Mei 2019.
- Syarifi, Ahmad. 2017. *Percepatan Perkembangan Kognitif Anak, Analisis terhadap Kemungkinan dan persoalannya*. Jurnal al-Bahtsu Vol 2 No 1 Juni, 2017
- Syarifudin, Albitar Septian. *Implementasi Pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu Pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing*. Jurnal Metalingua(Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Vol 5 No.1 2020.
- Tri, wahyungtyas dyah & Ester Pratama, *Pengembangan Modul pembelajaran pecahan sederhana kelas III SD dengan pendekatan Kontektual teaching and learning (CTL)*. Jurnal Pendidikan Vol.3 No.1 2018.
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Terj Noermalasari fajar. Yogyakarta: Erlangga.
- Utomo, Tjipto. 1991. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Vembriarto. *Pengantar Pengajaran Modul*. 1981. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2014. *Proses Pembelajaran dan Penilaian di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Yasir, Muhammad Kamal. ” *Pengembangan Modul Mata Pelajaran SKI Berbasis gambar untuk meningkatkan prestasi belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah*

*Al-Hidayah Batu*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Zahro, Siti Umi. 2018. "*Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Program Excellent Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet*". Tesis; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Internet [https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap\\_frame/](https://puskurbuk.kemdikbud.go.id/2019/bootstrap_frame/)

